

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABELINTERVENING PADA BANK SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Yana Fitriyah Ramadani  
[201913014@unars.ac.id](mailto:201913014@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas  
[dwiperwita@unars.ac.id](mailto:dwiperwita@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Febri Ariyantiningasih  
[febriariyanti@unars.ac.id](mailto:febriariyanti@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the effect of capital structure and liquidity on Company Value with Profitability as an Intervening Variable at National Private Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2019-2021. The population in this study were all National Private Banks listed on the IDX in 2019-2021, which amounted to 46 National Private Banks. This study's sampling technique used purposive sampling, so that 11 samples were obtained, which were used for data analysis. Data analysis and Hypothesis Testing in this study used the Smart PLS 3.0 application. The results of this study show that capital structure has a significant negative effect on Profitability, Liquidity has a negative but insignificant effect on Profitability, while Capital Structure and Profitability have a positive but insignificant effect on Profitability. Profitability, Capital Structure, and Profitability have a positive but insignificant effect on Company Value; Liquidity has a negative but insignificant effect on Company Value, Capital structure, and liquidity have a negative but insignificant effect on company value through Profitability, and liquidity has a negative but insignificant effect on company value through Profitability.*

*Keywords: Capital Structure, Liquidity, Profitability, and Company Value.*

**1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi peningkatan global dalam pertumbuhan ekonomi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis secara global dan memberikan dampak positif, termasuk kekuatan untuk mengecilkan tingkat pengangguran atau kemiskinan di Indonesia. Bank merupakan lembaga keuangan yang aktivitas utamanya untuk mengumpulkan kredit agar memperoleh laba dan menyiapkan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran untuk membantu kelancaran aktivitas menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang bekerjasama langsung

dengan aktivitas simpanan serta kredit juga tidak langsung sedangkan aktivitas memberikan jasa-jasa bank lainnya adalah pendukung berasal dari aktivitas menghimpun dan menyalurkan dana. Bank umum merupakan lembaga keuangan yang mempunyai tanggung jawab dalam perekonomian makro dimana kebangkrutan bank umum akan berdampak pada perekonomian karena dapat menimbulkan krisis keuangan terus berubah menjadi krisis ekonomi. Bank umum memiliki fungsi seperti mencari uang, membantu kelancaran mekanisme pembayaran, menghimpun simpanan masyarakat, menyimpan barang berharga, dan menyediakan

transaksi internasional. Bank yang termasuk ke dalam bagian bank umum yaitu bank umum konvensional dan umum syariah. Bank umum konvensional dan syariah adalah dua jenis bank umum. Salah satu tujuan bank adalah mengumpulkan keuntungan yang dapat digunakan untuk membiayai operasi dan pertumbuhan bisnis di masa depan. Keuntungan ini juga bermanfaat bagi bank untuk menjaga kelangsungan hidup bank. Menurut Kasmir (2012:29-31) "Bank milik negara, bank milik swasta nasional, bank asing, dan bank kepemilikan campuran adalah klasifikasi bank berdasarkan penguasaannya bank". Bank yang sebagian atau sepenuhnya dimiliki oleh pihak swasta dan didirikan dan dioperasikan oleh pihak swasta disebut bank swasta karena bank tersebut adalah milik swasta, sehingga pembagian keuntungan juga menjadi milik pihak swasta. Ada dua jenis Bank Swasta Nasional: Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Swasta Nasional Non Devisa, kedua bank tersebut dibedakan berdasarkan transaksi valas yang dilakukan bank tersebut. Bank swasta nasional Devisa, yaitu bank yang dimiliki oleh sektor swasta, mempunyai bantuan untuk transaksi terkait mata uang asing atau transaksi dengan negara asing, sedangkan bank swasta Non Devisa, yaitu bank tidak dapat mencadangkan semua operasi yang terkait dengan mata uang (valas). Alasan peneliti menentukan Bank Swasta Nasional sebagai objek penelitian karena meninjau laporan keuangan yang mengalami likuiditas (kewajiban) dan

meningkatnya laba dari tahun 2019-2021. Salah satu contoh dari Bank Swasta Nasional yaitu Bank Mega, Tbk. Bank yang mengalami hutang pada tahun 2019 sebesar 85.262.393 (dalam jutaan rupiah), dan pada tahun 2020 hutang meningkat sebesar 93.994.503 (dalam jutaan rupiah), sedangkan tahun 2021 hutang mengalami peningkatan drastis sebesar 113.734.926 (dalam jutaan rupiah). Bank Mega, Tbk juga mengalami laba pada tahun 2019 sebesar 2.002.733 (dalam jutaan rupiah), tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3.008.311 (dalam jutaan rupiah), dan tahun 2021 laba meningkat sebesar 4.008.051 (dalam jutaan rupiah). Uraian di atas menjadi ketertarikan peneliti memilih bank swasta nasional sebagai objek penelitian ini karena menjadi salah satu tantangan untuk mengajak masyarakat bisa mengenal dan tertarik menjadi salah satu nasabah di bank swasta tersebut.

## **2. KERANGKA TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas usaha yang meliputi pertimbangan, pelaksanaan dan pengelolaan keuangan perusahaan guna mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen keuangan ialah salah satu faktor terpenting dalam operasional perusahaan, karena mengharuskan pertimbangan data untuk membuat keputusan investasi dan memeriksa profitabilitas, kas, dan likuiditas dalam bisnis perusahaan. Mulyawan (2015:30) mengemukakan bahwa "Manajemen keuangan adalah proses pembentukan suatu kegiatan

keuangan dalam suatu organisasi, termasuk perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan, biasanya dilakukan oleh manajer keuangan”. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat di simpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu cara bagaimana merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan dan menyimpan dana atau keuangan secara efektif dan efisien dalam suatu bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan.

### Struktur Modal

Variabel  $X_1$  dalam jangka panjang, Struktur modal adalah pengaturan uang utama untuk menggunakan sumber-sumber yang tidak konsisten. Struktur modal mencakup pemakai modal pinjaman, seperti hutang jangka pendek dan jangka panjang, bersama dengan modal sendiri, yang terdiri dari saham biasa dan saham preferen. Berdasarkan teori di atas, bisa disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara pemakai modal pinjaman seperti hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang berupa dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang dihitung dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). DER ini merupakan alat pengukur tingkat penggunaan hutang terhadap modal sendiri. Sutrisno (2012:217) menyatakan “Rasio *leverage* membuktikan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang”. Rumus untuk menghitung struktur modal berdasarkan rasio DER (Kasmir, 2017:158):

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total kewajiban: Total hutang.

Total ekuitas : Total modal.

### Likuiditas

Variabel  $X_2$  Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang juga untuk mempertahankan posisi keuangan dan asetnya. Likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa bisa perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Riyanto (2010:25) menyatakan bahwa “Likuiditas yaitu permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang memerlukan pembayaran segera”. Likuiditas secara khusus menunjukkan seberapa banyak dana yang tersedia bagi suatu perusahaan untuk membayar semua hutang yang akan jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin baik kinerjanya. Variabel tersebut menggunakan rasio kas (*Cash ratio*) yang merupakan rasio perbandingan antara jumlah uang kas dan setara uang kas yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek perusahaan tersebut. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut (Suyonto, 2013:91):

$$Cash\ ratio = \frac{\text{Kas (bank)}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Kas : Kepemilikan uang tunai perusahaan.

Hutang lancar : Hutang yang harus segera dilunasi dengan aktiva lancar

dalam waktu singkat, kurang dari satu tahun.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah metrik keuangan yang digunakan oleh para investor serta analis untuk mengukur kemampuan perusahaan agar menghasilkan laba atau laba relatif terhadap pendapatan, biaya operasi, aset neraca, serta ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi, sedangkan profitabilitas yang rendah menunjukkan kegiatan operasional perusahaan yang kurang baik, sehingga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang sangat rendah. Profitabilitas yang rendah akan berdampak pada penurunan kepercayaan pihak eksternal pada perusahaan. Menurut Wiryaningtyas (2020:151) "Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa mampu suatu bisnis menghasilkan keuntungan". Profitabilitas menyimpan peranan penting dalam seluruh aspek suatu usaha karena dapat menunjukkan efisiensi usaha dan mencerminkan kinerja usaha. Menurut Wiryaningtyas (2022) "Salah satu indikator kinerja perusahaan adalah laba, yang berarti bahwa lebih banyak laba yang dihasilkan perusahaan, lebih baik kinerjanya sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal". Maka, dapat diperoleh perhitungan dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*).

Menurut Salim (2010:85) dalam jurnal Wiryaningtyas (2020) "*Return On Assets* (ROA) merupakan tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasioanalnya". Rumus untuk penghitungan ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih : Penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

Total asset : Penjualan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai struktur pendapatan operasional yang dihasilkan dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan selama jangka waktu yang panjang, mulai dari awal berdirinya hingga berakhirnya perusahaan. Secara umum, Nilai perusahaan biasanya didefinisikan ketika perusahaan dan kinerjanya dipandang baik oleh masyarakat umum dan valuasi sahamnya dapat menguntungkan para pemilik saham atau investor. Menurut Hery dalam Wiryaningtyas (2022) "Nilai perusahaan didefinisikan sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadapnya selama bertahun-tahun, yaitu dari awal berdirinya hingga saat ini". Berdasarkan teori diatas, nilai perusahaan merupakan pengembalian investasi serta dari pendapatan yang diterima pada masa yang akan datang oleh investor. Dalam

penelitian ini, kami menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai buku perusahaan. Rumus dari *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:

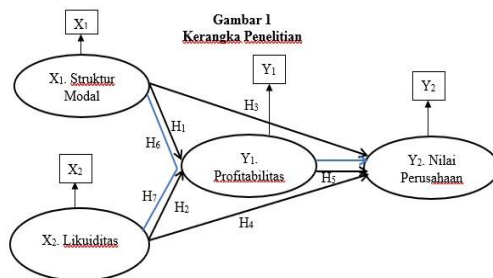
$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Keterangan:

- 1) Harga pasar per lembar saham merupakan harga saham yang didapat dari lembar saham pelaku pasar, penawaran maupun permintaan saham yang berada pada pasar modal per lembar sahamnya.
- 2) Nilai buku per lembar saham merupakan nilai atau penilaian terhadap suatu perusahaan ketika harus di likuiditaskan (dijual karena bangkrut).

### Kerangka Konseptual

Menurut Sarmanu (2017:36) "Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan lainnya". Berikut kerangka konseptual penelitian:



### Hipotesis Penelitian

Darmawan (2014:120) mengatakan bahwa "Hipotesis penelitian ialah perspektif sementara terhadap masalah yang dijelaskan dalam tesis atau karya tulis. Jadi, hipotesis penelitian adalah jawaban

sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Diduga Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H<sub>2</sub> : Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H<sub>3</sub> : Diduga Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H<sub>4</sub> : Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H<sub>5</sub> : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H<sub>6</sub> : Diduga Struktur modal terhadap Nilai perusahaan berpengaruh signifikan melalui Profitabilitas.
- H<sub>7</sub> : Diduga Likuiditas terhadap Nilai perusahaan berpengaruh signifikan melalui Profitabilitas.

### 3. METODE PENELITIAN

Darmawan (2014:23) "Desain penelitian dirumuskan dengan tujuan dan arah yang jelas yang ingin didapat dalam penelitian. Jika tujuan penelitian dirumuskan dengan jelas maka penelitian dan pemecahan masalah juga dapat berjalan dengan baik". Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Indrawan (2016:141) "Pendekatan kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk menghimpun data bersifat angka, data angka-angka tersebut selanjutnya

diselesaikan dengan menggunakan rumus kerja statistik dan diturunkan dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval dan rasio”.

### Tempat dan Waktu Penelitian

#### Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 menggunakan data-data sekunder yang diperlukan dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Januari-April 2023.

#### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, 46 Bank Swasta Nasional terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2019 sampai 2021. Darmawan (2014:137) menyatakan bahwa "Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang mempunyai jumlah banyak dan luas."

Arikunto (2019:109) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti". Sampel pada penelitian ini yang memenuhi kriteria sebanyak 11 bank. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, seperti yang dinyatakan oleh Victorianus (2012:48) "Teknik pengumpulan sampel yang disebut *purposive sampling* menggunakan standar yang sesuai dengan tujuan penelitian”.

Tabel 1  
Langkah Menentukan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Bank
1.	Bank swasta nasional yang terdaftar di BEI.	46
2.	Bank swasta nasional yang tidak termasuk dalam bank swasta nasional devisa	(24)
3.	Bank swasta nasional yang tidak memiliki kelengkapan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021	(6)
4.	Bank yang tidak mengalami laba berturut-turut	(5)
<b>Total Sampel</b>		<b>11</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

Berdasarkan Tabel di atas, jumlah bank yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel sebanyak 11 bank. Bank yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah 11 bank. Maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak  $11 \text{ bank} \times 3 \text{ tahun} = 33 \text{ data}$  penelitian. Berikut daftar bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2

#### Nama Bank yang Menjadi Sampel

No.	Kode Bank	Nama Bank
1.	BBCA	Bank Central Asia, Tbk
2.	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk
3.	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk
4.	BNLI	Bank Permata, Tbk
5.	BGTG	Bank Ganesha, Tbk
6.	BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk
7.	BBMD	Bank Mestika Dharma, Tbk
8.	BNBA	Bank Bumi Artha, Tbk
9.	MAYA	Bank Mayapada Internasional, Tbk
10.	MEGA	Bank Mega, Tbk
11.	BMAS	Bank Maspion Indonesia, Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

#### Teknik Pengumpulan Data Observasi

Laporan keuangan yang dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) merupakan

sumber data sekunder untuk penelitian ini, seperti yang diamati dalam penelitian ini, Sugiyono (2020:203) yang menyatakan bahwa “Observasi adalah proses yang kompleks yang mencakup berbagai fungsi biologis dan psikologis”.

**Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang topik atau masalah yang ingin diteliti. “Studi pustaka ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau bahan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti”. Wiryaningtyas (2022).

**Dokumentasi**

Arikunto (2019:274) mendefinisikan bahwa “Data tentang objek atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan lain-lain disebut dokumentasi”. Laporan keuangan tahunan dari Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditemukan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan ini merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

**Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:243) “Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data biasanya digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah”. *Software Smart Partial Least Square (PLS)* versi 3.0 digunakan untuk metode analisis data ini. PLS adalah teknik statistik yang dapat menganalisis atau mengikhtisarkan data dengan banyak

variabel sambil memperkirakan hubungan antara variabel tersebut.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah suatu prosedur untuk memastikan bahwa hubungan antara dua atau lebih variabel prediktif dalam model regresi benar-benar konsisten. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan yang sangat linier antara variabel-variabel tersebut. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi Partial Least Square Smart (PLS) 3.0. Pada aplikasi Smart PLS 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinierias” apabila nilai VIF (*variance inflation factor*)  $\leq 5,00$  (angka berwarna hijau), namun apabila nilai VIF  $> 5,00$  maka melanggar asumsi multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

**Tabel 5**

**Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas**

Variabel Penelitian	X <sub>1</sub> Struktur modal	X <sub>2</sub> Likuiditas	Y <sub>1</sub> Profitabilitas	Y <sub>2</sub> Nilai Perusahaan
X <sub>1</sub> Struktur modal			1.022	1.152
X <sub>2</sub> Likuiditas			1.022	1.025
Y <sub>1</sub> Profitabilitas				1.128
Y <sub>2</sub> Nilai Perusahaan				

Semua variabel diatas memiliki nilai VIF kurang dari 5,00 seperti yang ditunjukkan oleh data hasil pada tabel 5 tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas menentukan apakah distribusi data dari variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, pemeriksaan yang dilakukan untuk mengevaluasi nilai *Ekses Kurtosis* atau *Skewness*, yang berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Uji Asumsi Klasik Normalitas**

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X <sub>1</sub>	1.042	0.990	Normal
X <sub>2</sub>	32.650	5.701	Tidak Normal
Y <sub>1</sub>	-0.737	0.758	Normal
Y <sub>2</sub>	0.628	1.221	Normal

Sumber : Lampiran 6, Tahun 2023

### Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa “Uji koefisien determinasi secara umum merupakan analisis dalam mengukur persamaan struktural dengan melihat nilai R-Square”. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Uji Koefisien Determinasi yang didapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Uji Koefisien Determinasi**

	R Square	R Square Adjusted
Y <sub>1</sub> Profitabilitas	0.113	0.054
Y <sub>2</sub> Nilai Perusahaan	0.085	-0.010

Sumber : Lampiran 6, Tahun 2023

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi diatas, dapat diartikan:

- Variabel Struktur modal (X<sub>1</sub>) dan Likuiditas (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) sebesar 0.113 (11,3%) yang menunjukkan pengaruh yang sangat rendah. Sisanya 88,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- Variabel Struktur modal (X<sub>1</sub>) dan Likuiditas (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y<sub>2</sub>) sebesar 0.085 (8,5%) yang menunjukkan pengaruh yang sangat rendah. Sisanya 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

#### a. Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Hasil uji statistik dijabarkan ke dalam persamaan linear *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= -0.340X_1 - 0.054X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= 0.230X_1 - 0.158X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e$$

$$= 0.123Y_1 + e$$

#### b. Persamaan Struktural (*Inner Model*) Dengan Variabel Intervening

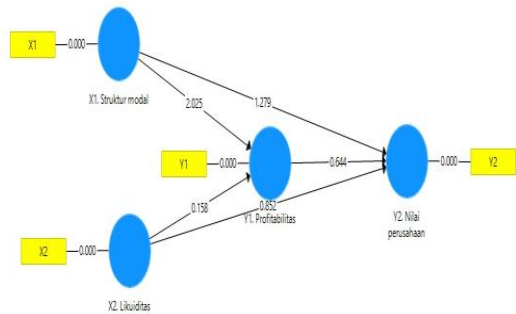
Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= -0.340X_1 - 0.054X_2 + 0.123Y_1 + e$$

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Model Struktural PLS**





**Tabel 9**  
**Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh**  
**Langsung**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O-STDEV)	P Values
X <sub>1</sub> Struktur modal → Y <sub>1</sub> Profitabilitas	-0.340	-0.232	0.168	2.025	0.043
X <sub>1</sub> Struktur modal → Y <sub>2</sub> Nilai perusahaan	0.230	0.216	0.180	1.279	0.202
X <sub>2</sub> Likuiditas → Y <sub>1</sub> Profitabilitas	-0.054	0.216	0.341	0.158	0.875
X <sub>2</sub> Likuiditas → Y <sub>2</sub> Nilai perusahaan	-0.158	-0.104	0.186	0.852	0.395
Y <sub>1</sub> Profitabilitas → Y <sub>2</sub> Nilai perusahaan	0.123	0.122	0.191	0.644	0.520

Sumber: Lampiran 7, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 9 uji hipotesis penelitian diatas, maka hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

1) **Hipotesis 1.** Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.340), Nilai T-Statistic yaitu 2.025 (>1,964) dan nilai P Value yaitu 0.043 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

2) **Hipotesis 2.** Likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.054), Nilai T-Statistic yaitu 0.158 (<1,964) dan nilai P Value

yaitu 0.875 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

3) **Hipotesis 3.** Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.230), Nilai T-Statistic yaitu 1.279 (<1,964) dan nilai P Value yaitu 0.202 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

4) **Hipotesis 4.** Likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.158), Nilai T-Statistic yaitu 0.852 (<1,964) dan nilai P Value yaitu 0.395 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

5) **Hipotesis 5.** Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.123), Nilai T-Statistic 0.644 (<1,964) dan nilai P Value yaitu 0.520 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan

(Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**.

**Tabel 10**  
**Uji Hipotesis Penelitian**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ((O-STDEV))	P Values
X1. Struktur modal -> Y1. Profitabilitas -> Y2. Nilai perusahaan	-0,042	-0,027	0,061	0,679	<b>0,497</b>
X2. Likuiditas -> Y1. Profitabilitas -> Y2. Nilai perusahaan	-0,007	0,024	0,096	0,069	<b>0,945</b>

Sumber: Lampiran 7, Tahun 2023

**Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/Uji Melalui Variabel Intervening**

Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0*. Uji Hipotesis Penelitian (Pengaruh Tidak Langsung) sebagai berikut:

1) **Hipotesis 6.** Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis keenam mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,042), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,679 (<1,964) dengan *P Value* yaitu **0,497** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**.

2) **Hipotesis 7.** Likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis ketujuh mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,007), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,069 (<1,964) dengan *P Value* yaitu **0,945** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan

(Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**.

**Pembahasan**

**Pengaruh Struktur modal (X<sub>1</sub>) terhadap terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.340), Nilai *T-Statistic* yaitu 2.025 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.043** (<0,05).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 1 diterima** dikarenakan jika kemampuan perusahaan untuk bisa menyelesaikan hutang jangka panjang semakin tinggi, maka penggunaan modal perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungann semakin menurun. Hal tersebut sesuai dengan teori jika *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat, maka *Return on Assets* (ROA) akan menurun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Prabowo (2019).

**2. Pengaruh Likuiditas (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.054), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.158 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.875** (>0,05).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 2 ditolak** karena kas merupakan aktiva yang paling *liquid*, namun dengan jumlah kas yang tinggi tidak mampu menjamin tingkat *return on asset* dalam

keadaan yang baik, karena dengan memiliki kas yang tinggi dapat menyebabkan kas menganggur dan profit perusahaan akan menurun. Hasil penelitian ini menolak dari penelitian Prabowo (2019) dan Pitoyo (2018).

### 3. Pengaruh Struktur modal ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa bahwa Struktur Modal ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0.230), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.279 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.202** (>0,05).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 3 ditolak** karena seberapa banyak penggunaan hutang tidak akan terpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan oleh penggunaan hutang akan menyebabkan biaya ekuitas biasa naik dengan tingkat yang sama. Sehingga investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut dengan efektif dan efisien agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Kasmir, 2012:157) menyatakan bahwa “Karena penggunaan hutang tidak akan mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan, DER tidak mempengaruhi PBV”. Hasil penelitian ini menolak dari penelitian terdahulu Novitasari (2021).

### 4. Pengaruh Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Likuiditas ( $X_2$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.158), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.852 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.395** (<0.05).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 4 ditolak** karena tinggi rendahnya kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan uang kas dan setara kas tidak mempengaruhi persepsi investor terhadap bank atau perusahaan. Bank dalam penelitian ini cenderung memiliki nilai kas dan setara kas yang lebih rendah dikarenakan pembayaran utang jangka pendek dipengaruhi oleh aktiva lancar lainnya. Hal tersebut menyebabkan kemampuan bank dalam membayar utang jangka pendek menggunakan uang kas juga tidak terlalu dipertimbangkan oleh pihak eksternal dalam menanamkan modal dan tidak mampu mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini menolak penelitian sebelumnya dari Dewi (2020).

### 5. Pengaruh Profitabilitas ( $Y_1$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0.123), Nilai *T-Statistic* 0.644 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.520** (>0,05).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 5 ditolak** karena Profitabilitas yang tinggi tidak mampu untuk

meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga tinggi. Tetapi dalam hal ini profitabilitas tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan bisa jadi dikarenakan para investor lebih cenderung tertarik dengan cara yang terstruktur daripada cenderung tertarik yang secara mendasar dalam investasi. Dimana para investor memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harganya di waktu yang lalu dalam menilai suatu tingkat Nilai perusahaan. Perubahan harga saham cenderung bergerak pada satu arah tertentu (*trend*). Hasil penelitian ini menolak dari penelitian terdahulu Ali (2021).

#### **6. Pengaruh Struktur modal ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ )**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Struktur modal ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ) dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,042), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,679 (<1,964) dengan *P Value* yaitu **0,497** (>0,05).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 6 ditolak** karena jika profitabilitas perusahaan lebih tinggi, perusahaan akan memprioritaskan investasi internal daripada investasi eksternal. Akibatnya, struktur modal akan menurun karena profitabilitas meningkat. Keuntungan perusahaan atau bank yang terjadi secara terus menerus maka mengakibatkan Nilai perusahaan akan mengalami penurunan, jadi Profitabilitas tidak bisa mempengaruhi

Struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menolak dari penelitian Pitoyo (2018) dan Ali (2021).

#### **7. Pengaruh Likuiditas ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ )**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ) dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,007), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,069 (<1,964) dengan *P Value* yaitu **0,945** (>0,05).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 7 ditolak** karena Profitabilitas tidak bisa mempengaruhi Likuiditas dan Nilai perusahaan. Dikarenakan berapapun besar kenaikan kas atau uang tunai tidak akan berpengaruh terhadap saham dan nilai perusahaan karena penggunaan kas yang tinggi dimana kas tersebut tidak dikelola secara optimal akan menyebabkan banyak dana yang menganggur yang hanya menutupi dari hutang jangka pendek. Perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan dari internal untuk menutupi hutangnya. Profitabilitas perusahaan sebanding dengan nilainya, dan peningkatan laba bersih berdampak pada harga saham. Sehingga dalam hal ini Profitabilitas tidak bisa mempengaruhi Likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Hal tersebut menolak hasil penelitian terdahulu dari Pitoyo (2018) dan Ali (2021).

#### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas ( $H_1$  Diterima)
2. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_2$  Ditolak)
3. Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_3$  Ditolak)
4. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_4$  Ditolak)
5. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_5$  Ditolak)
6. Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_6$  Ditolak)
7. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_7$  Ditolak)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti, ada beberapa saran dari peneliti dalam penelitian ini ialah:

### 1. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Hasil penelitian bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan yang selanjutnya dapat menambah wawasan dan informasi dalam mengetahui tentang pengaruh variabel Struktur modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai perusahaan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan

variabel Struktur modal, Likuiditas, Profitabilitas serta Nilai perusahaan agar semakin menguatkan dan mendukung penelitian lebih lanjut sehingga penelitian dapat diperdalam lagi dalam mengembangkan aspek-aspek keuangan lebih lanjut termasuk dalam Bank Swasta Nasional.

### 3. Bagi bank atau perusahaan

Bagi bank atau perusahaan khususnya Bank Swasta Nasional, hasil penelitian ini bisa memberikan masukan dalam mengatur dan mengambil keputusan dari Struktur modal serta likuiditasnya agar tetap seimbang dan meningkatkan suatu Nilai perusahaannya melalui tingkat Profitabilitas untuk menghasilkan nilai positif yang baik agar investor tetap menanamkan modalnya untuk berinvestasi sehingga masukan ini bisa dijadikan sebagai salah satu pengamatan dalam memperhatikan aspek-aspek keuangan di dalam bank atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J. 2021. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)" Skripsi. Depok, Jawa Barat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Arikunto dan Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Dewi, WC. 2020. “Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan penjualan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018” Skripsi. Medan. Universitas Medan Area.
- Hery. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Jogiyanto, H. M. dan Abdillah, W. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed. 1. Yogyakarta: ANDI.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Martani D., Veronica S., Wardhani R., Farahmita A., Tanujaya E., Hidayat T. 2014 *Akuntansi Keuangan menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Novitasari, R. 2021. “Pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, dan *Firm size* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020” Skripsi. Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Prabowo, R. 2019. “Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia” Skripsi. Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.
- Pitoyo, MM. 2018. “Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Skripsi. Jakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta
- Suyonto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Victorianus, A. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiryaningtyas, DP., Anggraini, L., dan Pramitasari, TD. 2022. “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Pertumbuhan laba sebagai variabel intervening

pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020”. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur* (JME). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 1 (7): 1361-1375.

Wiryaningtyas, DP., Rosalina YA., dan Pramitasari, TD. 2022. “Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020”. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur* (JME). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Vol 1 (5): 1070-1083.